

## ABSTRAK

**Novita Putri.** 200101120737. *Sistem Temu Kembali Informasi di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan*, Pembimbing: Ana Rizka Mashud, M. IP, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** Sistem Temu Kembali Informasi, Lembaga Penyiaran Publik, Televisi Republik Indonesia, Playback

Sistem temu kembali informasi merupakan usaha pencegahan kehilangan informasi yang sudah diarsipkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem temu kembali dan kendala-kendala dalam sistem temu kembali informasi di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua tim dokumentasi dan kepastakaan, ketua tim perencanaan program penyiaran, dan anggota tim dokumentasi dan kepastakaan. Sedangkan, objek dalam penelitian ini adalah sistem temu kembali informasi di lembaga penyiaran publik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPP TVRI Stasiun Kalsel menerapkan sistem temu kembali informasi dengan model berbasis komputer yang dimulai sejak tahun 2021. Sebelum diresmikan pada tahun 2021, pihak LPP TVRI stasiun Kalsel melakukan temu kembali informasi berbasis manual berupa berkas arsip/kertas yang menggunakan sistem *paperless*, yakni melalui pengiriman pdf yang diterima antar satuan kerja. Setelah peresmian, maka sistem temu kembali di LPP TVRI Kalsel diperbaharui menjadi berbasis komputer. Adapun kendala dalam sistem temu kembali informasi diantaranya keterbatasan SDM yang mengelola tugas di bidang dokumentasi dan kepastakaan, penyimpanan yang tidak tersusun rapi, terjadi kesalahan pada server karena gangguan jaringan sehingga proses temu kembali informasi menjadi kurang stabil.